

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Yusup Jubaedi¹, Syafrizal²

^{1,2} Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

* Corresponding author: yusufjubaedi18@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 16 Januari 2026 Disetujui 31 Januari 2026 Diterbitkan 20 Februari 2026 Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Pertumbuhan Laba	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Rasio Likuiditas yang dihitung dengan <i>Current Ratio</i> (CR) dan Rasio Aktivitas yang dihitung dengan <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2014-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif asosiatif serta menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis dengan pengolahan data menggunakan software IBM SPSS 26. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yaitu $0,070 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $(-2,137 < 2,364)$ <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,016 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $(-3,176 < 2,364)$ Secara simultan, <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$ dan memiliki nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel yaitu $(5,223 > (4,737))$. Nilai koefisien determinasi (Adjusted R-Square) sebesar 0,484 menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> memiliki pengaruh sebesar 48,4% terhadap pertumbuhan laba sementara sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
DOI: 10.32493/jism.v5i4.57533	ABSTRACT

Keywords:

Liquidity Ratio (Current Ratio), Activity Ratio (Total Asset Turnover), Profit Growth

*This study aims to determine the effect of the Liquidity Ratio measured by the Current Ratio (CR) and the Activity Ratio measured by Total Asset Turnover (TATO) on Profit Growth at PT Mayora Indah Tbk during the 2014–2023 period. The sample used in this research consists of statements of financial position and income statements. This study employs a quantitative research method with an associative descriptive approach and uses secondary data sources. The analytical techniques applied include descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, determination coefficient analysis, and hypothesis testing, with data processing conducted using IBM SPSS 26 software. The results indicate that the Current Ratio has no significant effect on Profit Growth, as the significance value obtained is greater than 0.05, namely $0.070 > 0.05$, and the *t*-calculated value is smaller than the *t*-table value ($-2.137 < 2.364$). Total Asset Turnover has a negative and significant effect on Profit Growth, with a significance value smaller than 0.05, namely $0.016 < 0.05$, and a *t*-calculated value smaller than the *t*-table value ($-3.176 < 2.364$). Simultaneously, the Current Ratio and Total Asset Turnover have a positive and significant effect on Profit Growth, with a significance value of $0.041 < 0.05$ and an *F*-calculated value greater than the *F*-table value ($5.223 > 4.737$). The coefficient of determination (Adjusted *R*-Square) of 0.484 indicates that the contribution of the Current Ratio and Total Asset Turnover to Profit Growth is 48.4%, while the remaining 51.6% is influenced by other variables outside this research model.*

How to cite: J Yusup, Syafrizal. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)* Vol.5 No.4 Tahun 2025 Alamat DOI.10.32493/jism.v5i4.57533



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2023 by author.

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya secara efisien dan efektif guna meningkatkan kinerja dan daya saing. Salah satu indikator kinerja perusahaan adalah pertumbuhan laba, yang mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dan menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turnover mencerminkan efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan..

Tabel 1 Data Perbandingan Pertumbuhan Laba Tahun 2019-2023

Tahun	PT Mayora Indah Tbk (%)	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (%)	PT Siantar Top Tbk (%)
2019	0,17	0,19	0,89
2020	0,02	0,48	0,30
2021	-0,42	0,28	-0,02
2022	0,63	-0,18	0,01
2023	0,65	0,25	0,47

Berdasarkan tabel 1 diatas, PT Mayora Indah Tbk sebagai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi pertumbuhan laba selama periode 2014–2023 yang dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal, termasuk pandemi COVID-19. Berdasarkan fenomena tersebut serta adanya research gap, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2023.

KAJIAN LITERATUR

Pengertian Current Ratio (CR)

Menurut Hery (2018, hal. 15) “Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting dari pada masalah laba, karena laba yang tinggi tidak menjadi satu-satunya ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien”. Menurut Fahmi (2020, hal. 121) “Current Ratio (CR) merupakan ukuran yang umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo

Pengertian Total Asset Turnover (TATO)

Menurut (Sudana,2020) total asset turnover digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar total asset turnover maka akan semakin baik karena hal tersebut mencerminkan efisiensi aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan. Semakin cepat perputaran rasio total asset turnover maka pendapatan yang diperoleh perusahaan akan semakin besar sehingga laba juga akan semakin meningkat.

Pengertian Pertumbuhan Laba

Menurut Prameswari & Hermawan (2023:203) dalam Jurnal PETA, pertumbuhan laba didefinisikan sebagai perubahan pendapatan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, yang mencerminkan bagaimana perusahaan mampu menumbuhkan laba bersihnya dari waktu ke waktu sebagai indikator kinerja keuangan terbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kausal, yaitu penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang membentuk model dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan tingkat eksplansinya. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian asosiatif. Menurut sugiyono (2017:55), "Penelitian asosiatif kuasal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih".

Berdasarkan jenis data penelitian, penelitian ini termasuk jenis data kuantitatif, maksudnya bahwa dalam menganalisis data menggunakan angkaangka, rumus atau model matematis. Menurut Creswell (2013:13), menjelaskan "Penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya". Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yakni data laporan keuangan perusahaan selama 10 (sepuluh) periode. Jenis data yang digunakan berdasarkan sumber data yang diteliti dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder merupakan data atau informasi yang telah atau diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT. Mayora Indah Tbk, khususnya mengenai Rasio Likuiditas (CR), Rasio Aktivitas (TATO), dan Pertumbuhan Laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskrriptif

Tabel 2 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	2.09	3.69	2.7500	.61183
TATO	10	1.24	1.42	1.3530	.05599
PERTUMBUHAN LABA	10	-.61	2.05	.2850	.73294
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS 26

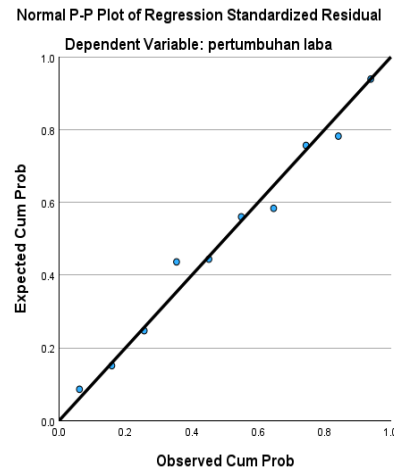
Berdasarkan tabel 2 diatas ,dapat dilihat bahwa data (N) sebanyak 10 data. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut dapat diketahui bahwa Current Ratio (X1) nilai minimum sebesar 2,09, nilai maksimum sebesar 3,69, dan mean sebesar 2,7500 serta nilai standar devisiasi sebesar 0,61183 yang artinya nilai mean lebih besar dibanding nilai standar devisiasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata dan variabel Current Ratio (X1) bersifat homogen.

Total Asset Turnover (X2) memiliki nilai minimum sebesar 1,24, nilai maksimum sebesar 1,42, dan mean sebesar 1,3530 serta nilai standar devisiasi sebesar 0,05599 yang artinya nilai mean lebih besar dibanding nilai standar devisiasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata dan dapat disimpulkan bahwa variabel Total Asset Turnover (X2) bersifat homogen.

Pertumbuhan Laba (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0,61 , nilai maksimum sebesar 2,05, dan mean sebesar 0,2850 serta nilai standar devisiasi sebesar 0,73294 yang artinya nilai mean lebih kecil dibanding nilai standar devisiasi sehingga penyimpangan data yang terjadi tinggi maka penyebaran nilainya tidak merata dan dapat disimpulkan jika variabel Pertumbuhan Laba (Y) bersifat heterogen.

Uji Normalitas

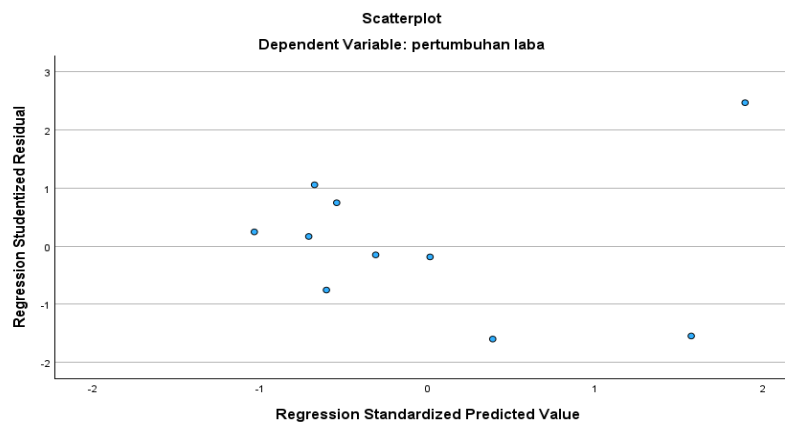
Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Gambar 1 diatas menunjukkan hasil grafik Probability Plots yang memiliki nilai residual terdistribusi secara normal karena titik-titik nilai residual yang ada menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan metode grafik Scatter Plot bahwa semua titik tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu (naik turun atau mengelompok menjadi satu), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi hesteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	cr	.378	2.644
	tato	.378	2.644

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, tertera bahwa hasil analisis collinearity statistic untuk Variance Inflation Factor (VIF) dari setiap variabel sebesar $2,644 < 10$ dan nilai setiap tolerance dari setiap variabel $0,378 > 0,1$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil Uji Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.774 ^a	.599	.484	.299	1.879

a. Predictors: (Constant), tato, cr

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,879. Dengan nilai signifikansi 5%. Dan pada tabel 4.9 dapat diperoleh nilai pada tabel Durbin Watson sebesar ($D_u = 1,6413$ dan $d_L = 0,6972$) sedangkan nilai $4 - d_L = 4 - 0,6972 = 3,3028$ dan nilai $4 - D_u = 4 - 1,6413 = 2,3587$. Maka dapat dilihat bahwa $0 < 1,879 < 3,3028$ sesuai dengan Jika $0 < d < d_L$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi positif dan akan dilakukan pengujian kembali dalam bentuk Uji Run Test.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi (*Runs Test*)

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00386
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Berdasarkan pada hasil uji autokorelasi dengan menggunakan metode *run test* yang tertera pada tabel 4.10, diketahui bahwa hasil bahwa nilai asymp.sig.(2tailed) lebih besar dari nilai signifikansi yaitu asymp.sig.(2-tailed) $0,314 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data tidak terdapat gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	14.266	4.510		3.163	.016
	CR	-.565	.265	-.832	-2.137	.070
	TATO	-9.184	2.892	-1.237	-3.176	.016

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = (14.266) + -.565 X_1 + -9.184 X_2 + \hat{\epsilon}$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta (a) bernilai (14.266). Artinya apabila Current Ratio dan Total Asset Turnover bernilai 0 maka pertumbuhan nilai laba adalah (14.266).

1. Variabel Current Ratio (X_1) mempunyai koefisiensi regresi bernilai positif yaitu sebesar -.565. Hal ini dapat menunjukan apabila setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 kali pada perubahan Current Ratio dengan berasumsi variabel lainnya tetap , maka pertumbuhan laba perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -.565
2. Variabel Total Asset Turnover (X_2) mempunyai koefisiensi regresi bernilai positif yaitu sebesar -9.184. Hal ini dapat menunjukan apabila setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 kali

pada perubahan Total Asset Turnover dengan berasumsi variabel lainnya tetap, maka pertumbuhan laba perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -9.184.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.484	.299

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi pada tabel 6 diatas, maka diperoleh nilai koefisiensi determinasi (Adjusted R-Square) Variabel Current Ratio (X1) dan variabel Total Asset Turnover (X2) sebesar 0,484, yang artinya kedua variabel independen mempunyai kontribusi sebesar 48,4% terhadap variabel dependen pertumbuhan laba (Y) dan sisanya yaitu sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Current Ratio dan Total Asset Turnover bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, namun terdapat faktor lain yang juga memiliki kontribusi dalam mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji T

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.266	4.510		3.163	.016
	CR	-.565	.265	-.832	-2.137	.070
	TATO	-9.184	2.892	-1.237	-3.176	.016

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 diatas, dapat diperoleh nilai t tabel adalah sebesar 2,364 ($\alpha/2; df=n-k$) (0,025;7), maka diperoleh data sebagai berikut:

- Nilai uji t antara Current Ratio (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y) sebesar -2,137 dengan nilai sign = 0,070. Dapat diketahui bahwa nilai thitung < ttabel atau $-2,137 < 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,070 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara Current Ratio terhadap pertumbuhan laba.
- Nilai uji t antara Total Asset Turnover (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y) sebesar -3,176 dengan nilai sign = 0,016. Dapat diketahui bahwa nilai thitung > ttabel atau $-3,176 < 2,364$ dan nilai signifikansi (sig.) $0,016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Artinya terdapat pengaruh negatif signifikan antara Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.932	2	.466	5.223	.041 ^b
	Residual	.624	7	.089		
	Total	1.556	9			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber: Data sekunder diolah dengan IBM SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh bahwa nilai f tabel adalah $4,737 (k ; n-k1) = 4,737$. maka diperoleh hasil nilai Fhitung $< F_{tabel}$ yaitu $5,223 < 4,737$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari syarat dignifikansi yaitu $0,041 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Artinya yaitu secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* (X₁) terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023 dan menyatakan bahwa nilai thitung untuk variable Current Ratio yaitu sebesar -2,137 dan nilai pada ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,364. Dengan demikian thitung lebih kecil dari ttabel ($-2,137 < 2,364$) dengan nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,070 (lebih besar dari 0,05) yang dimana berarti H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi pengaruh yang signifikan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023.

Pengaruh Total Asset Turnover (X₂) Terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh mengenai pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode tahun 2014-2023 yang menyatakan bahwa nilai thitung untuk variabel Total Asset Turnover $|-3,176|$ dan ttabel dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,364. Maka demikian thitung lebih kecil dari ttabel ($|-3,176| < 2,364$) dengan nilai signifikasi (Sig.) sebesar 0,016 (lebih kecil dari 0,05) yang dimana berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini menandakan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2013.

Pengaruh *Current Ratio* (X₁) Dan Total Asset Turnover (X₂) terhadap Pertumbuhan Laba(Y)

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba PT Mayora Indah Tbk periode 2014–2013, diperoleh nilai Fhitung $>$

$F_{tabel} (5,223 > 4,737)$ dengan nilai signifikansi $0,041 < 0,05$, sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio dan Total Asset Turnover secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,484 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempengaruhi pertumbuhan laba sebesar 48,4%, sedangkan 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dengan demikian, kedua rasio tersebut bukan faktor utama dalam menentukan pertumbuhan laba perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: Variabel Rasio Likuiditas yang dihitung dengan *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. Karena hasil yang diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar -2,137 dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,364 dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05). Sehingga $t_{hitung} (-2,137) < t_{tabel} (2,364)$ dan nilai signifikansi 0,070 lebih besar dari 0,05 atau $0,070 > 0,05$. Variabel Rasio Aktivitas yang dihitung dengan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. Bisa dilihat dari hasil Uji T (Uji Parsial) yang diperoleh nilai t_{hitung} yaitu sebesar $|-3,176|$ dan nilai t_{tabel} yaitu sebesar 2,364 dengan tingkat signifikan sebesar 5% (0,05). Sehingga $t_{hitung} (|-3,176|) < t_{tabel} (2,364)$ dan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari 0,05 atau $0,016 < 0,05$. Hasil nilai f tabel adalah 4,737 ($k ; n-k-1$) = 4,737. maka diperoleh hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($5,223 > 4,737$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari syarat signifikansi yaitu $0,041 < 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap pertumbuhan laba pada PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. dan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-square*) sebesar 0,484 yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) hanya berpengaruh sebesar 48,4% terhadap variabel dependen pertumbuhan laba dan sisanya yaitu sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut: Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang rentang waktu penelitian. Sehingga dapat melihat kecenderungan pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba secara lebih mendalam. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel ini dan menambah jumlah sampel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi Pertumbuhan Laba pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep. Dan Indikator). Nusa Media. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2016). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 10. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat. Hal.68 dan 69.

- Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. (2018). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Penerbit Deepublish.
- Harahap, T. K. (2022). *Manajemen keuangan*. Klaten: CV Tahta Media Group.
- Hery. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2018). *Rasio keuangan untuk perusahaan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudana, I. M. (2020). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi penelitian bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widiyanti. (2019). *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Penerbit Bisnis Nusantara.
- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). pengaruh debt to equity ratio, total asset turn over, current ratio, dan net profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Akutansi*, 106-115.
- Ananda, D., & Hapsari, A. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2013-2023. *Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1051-1058.
- Ardyanti, N. M. R., Sukadana, I. W., & Tahu, G. P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *EMAS*, 3(10), 126-136.
- Damayanti, S. A., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 408-425.
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Jurnal akuntansi: transparansi dan akuntabilitas*, 8(2), 127-136.
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 1-10.
- Jauhary, W., Ongario, A., & Alvin. (2023). Total Asset Turnover, Current Ratio, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Otomotif. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 268-287.
- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar Di Bei Periode 2016–2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 34-50.

- Manurng, Y. M. Y., & Siagian, A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tato), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 60-75.
- Hanifah, N., Hendra, K., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1-10.
- Naftiar, K. F., & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh return on equity, gross profit margin, dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba pada PT Siantar Top Tbk periode 2014–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3326-3336.
- Nasution, Y., & Sitorus, G. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 61-72.
- Oktaviani, A., Mursalini, W. I., & Sriyanti, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 66-83.
- Palayukan, F. F. Y., Karamoy, H., & Lambey, R. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 18(2), 151-161.
- Rahardjo, O. P., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 482-491.
- Renaldo, N., Febris, L., Junaedi, A. T., Suhardjo, S., & Hutahuruk, M. B. (2024). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Ratio, Ukuran Perusahaan, Dan Book-Tax Difference Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Industrial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), 199-209.
- Safitri, F., & Oktrima, B. (2024). pengaruh current ratio dan total aset turnover terhadap pertumbuhan laba pada pt akasha wira internasional tbk periode 2013–2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2794-2805.
- Siregar, Q. R., & Batubara, H. C. (2017). Analisis determinan pertumbuhan laba di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 79-92.